

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masjid dalam kehidupan masyarakat Muslim tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah mahdhah, tetapi juga memiliki peran sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Perkembangan fungsi masjid menunjukkan bahwa masjid dapat menjadi ruang yang mempertemukan berbagai kebutuhan jamaah, mulai dari kegiatan ibadah, pendidikan keagamaan, dakwah, hingga kegiatan sosial. Perkembangan tersebut mendorong munculnya konsep masjid multipurpose, yaitu masjid yang menjalankan berbagai fungsi dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam.

Masjid multipurpose menuntut adanya pengelolaan kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada terselenggaranya kegiatan, tetapi juga memperhatikan bagaimana kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat dan mendorong keterlibatan jamaah. Beragamnya fungsi masjid menyebabkan pengurus perlu mengelola sumber daya, membagi tugas, melakukan koordinasi, serta menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan jamaah. Dengan demikian, keberhasilan suatu program masjid tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program tersebut, tetapi juga oleh bagaimana strategi yang telah direncanakan dapat diimplementasikan dalam pelaksanaannya.

Dalam konteks dakwah, program yang diselenggarakan oleh masjid merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan nilai-nilai Islam sekaligus

membangun hubungan antara masjid dengan jamaah. Program dakwah yang dilaksanakan secara terencana dan konsisten dapat memberikan ruang kepada jamaah untuk memperoleh pengetahuan keagamaan, berinteraksi dengan sesama jamaah, serta terlibat dalam berbagai aktivitas masjid. Namun demikian, keberadaan suatu program dakwah belum secara otomatis menjamin tingginya partisipasi jamaah. Suatu program dapat berjalan secara rutin, tetapi tingkat keterlibatan jamaah tetap dipengaruhi oleh bagaimana program tersebut dikelola, dikomunikasikan, dan disesuaikan dengan kebutuhan jamaah.

Partisipasi jamaah menjadi salah satu aspek penting dalam keberlangsungan kegiatan dakwah di masjid. Jamaah tidak hanya ditempatkan sebagai penerima pesan dakwah, tetapi juga dapat menjadi bagian dari proses pelaksanaan kegiatan. Partisipasi tersebut dapat terlihat melalui kehadiran dalam kegiatan, keterlibatan aktif dalam pelaksanaan program, serta kontribusi dan konsistensi dalam mendukung kegiatan masjid. Oleh karena itu, pengurus masjid perlu menerapkan strategi yang mampu menciptakan kondisi yang mendorong jamaah untuk hadir, terlibat, dan memberikan kontribusi dalam kegiatan dakwah secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut dapat dilihat pada Masjid Endan Andasih Purwakarta. Masjid Endan Andasih merupakan masjid yang didirikan pada tahun 2023 dan berkembang sebagai masjid multipurpose dengan jamaah yang berasal dari berbagai kalangan. Dalam perkembangannya, masjid ini menyelenggarakan berbagai aktivitas keagamaan dan sosial. Di antara program dakwah yang menjadi kegiatan utama adalah Program Kajian Rutin dan Program Jumat

Berkah. Kedua program tersebut memiliki bentuk kegiatan dan karakteristik yang berbeda, tetapi sama-sama menjadi bagian dari upaya masjid dalam membangun hubungan dengan jamaah dan masyarakat sekitar.

Program Kajian Rutin dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu dan menjadi salah satu kegiatan dakwah utama di Masjid Endan Andasih. Kegiatan ini tidak hanya berisi penyampaian materi keagamaan, tetapi juga memberikan ruang bagi jamaah untuk mengikuti rangkaian kegiatan seperti tilawah, zikir atau tahlil, penyampaian materi, tanya jawab, dan doa. Materi kajian disampaikan dengan memperhatikan persoalan yang dekat dengan kehidupan jamaah sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan Kajian Rutin dapat diikuti oleh lebih dari 700 jamaah dalam setiap pelaksanaannya.

Selain Kajian Rutin, Masjid Endan Andasih juga memiliki Program Jumat Berkah yang dilaksanakan setiap hari Jumat melalui kegiatan pembagian makanan kepada jamaah, pelajar, dan masyarakat sekitar masjid. Program ini tidak hanya memiliki fungsi sosial berupa berbagi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu bentuk dakwah melalui tindakan nyata atau dakwah bil hal. Pelaksanaan Jumat Berkah membuat masyarakat yang sebelumnya belum mengenal atau belum aktif mengikuti kegiatan masjid memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan masjid. Dalam perkembangannya, kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu pintu masuk bagi masyarakat untuk kemudian mengenal dan mengikuti kegiatan dakwah lainnya di Masjid Endan Andasih.

Besarnya jumlah jamaah dan beragamnya latar belakang masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dakwah membutuhkan pengelolaan yang terarah. Pengurus tidak hanya perlu memastikan kegiatan dapat terlaksana, tetapi juga perlu mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat, serta menyediakan mekanisme yang memungkinkan jamaah untuk berpartisipasi. Dalam pelaksanaannya, Masjid Endan Andasih melibatkan pengurus inti, koordinator wilayah Fatayat dan Muslimat, ustaz pengisi kajian, serta jamaah. Pengurus inti menangani aspek administratif dan teknis, sedangkan koordinator wilayah membantu mengorganisasi keterlibatan jamaah dari berbagai kecamatan.

Mekanisme pelibatan jamaah juga dilakukan melalui sistem absensi, koordinator wilayah, dan pemanfaatan media sosial. Sistem absensi tidak hanya digunakan untuk mengetahui kehadiran jamaah, tetapi juga dikembangkan menjadi bagian dari program apresiasi melalui program umrah berbasis kehadiran. Selain itu, keterlibatan jamaah dapat berlangsung melalui penyampaian masukan dan saran kepada pengurus, baik melalui media komunikasi seperti WhatsApp maupun melalui interaksi secara langsung. Hal tersebut menunjukkan adanya upaya pengurus untuk tidak hanya mengajak jamaah hadir dalam kegiatan, tetapi juga memberikan ruang bagi jamaah untuk terlibat dalam perkembangan program masjid.

Meskipun demikian, pelaksanaan program dakwah di Masjid Endan Andasih tidak terlepas dari tantangan dalam pengelolaannya. Jumlah jamaah

yang terus berkembang dapat menimbulkan kebutuhan terhadap pengaturan kapasitas dan pelayanan kegiatan yang lebih baik. Pada kegiatan tertentu, misalnya, pengurus perlu melakukan pengaturan melalui sistem kupon dan prioritas pelayanan untuk mengatasi keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan. Di sisi lain, sebagian mekanisme koordinasi yang dilakukan pengurus masih berlangsung secara informal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dan keterlibatan jamaah perlu diikuti dengan implementasi strategi yang mampu menyesuaikan pengorganisasian, koordinasi, serta pelaksanaan program dengan perkembangan kebutuhan jamaah.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi strategi menjadi penting untuk dikaji karena strategi yang telah direncanakan tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak diterapkan melalui pengorganisasian sumber daya, pembagian tugas, koordinasi, mekanisme pelibatan jamaah, serta pelaksanaan program kerja yang konsisten. Dalam penelitian ini, implementasi strategi dipahami sebagai proses menerjemahkan strategi ke dalam tindakan nyata melalui pengelolaan sumber daya dan pembagian tugas, koordinasi serta pelibatan jamaah, dan penyusunan serta pelaksanaan program kerja.

Kajian mengenai implementasi strategi tersebut menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan partisipasi jamaah. Peningkatan partisipasi tidak hanya dilihat dari banyaknya jamaah yang hadir, tetapi juga dari keterlibatan aktif dan kontribusi jamaah dalam kegiatan masjid. Hasil penelitian menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah jamaah secara konsisten pada kegiatan Kajian Rutin dan Jumat Berkah, adanya program umrah berbasis absensi sebagai bentuk apresiasi

terhadap konsistensi kehadiran, serta adanya keterbukaan pengurus dalam menerima dan menindaklanjuti masukan jamaah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam pengelolaan program memiliki hubungan dengan terbentuknya keterlibatan dan rasa memiliki jamaah terhadap masjid.

Hal inilah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Masjid Endan Andasih sebagai masjid multipurpose memiliki program dakwah yang berjalan secara konsisten dan melibatkan jumlah jamaah yang cukup besar. Namun, keberlangsungan program tersebut tidak hanya perlu dilihat dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga dari bagaimana strategi diimplementasikan oleh pengurus dalam mengorganisasi sumber daya, membagi tugas, melakukan koordinasi, melibatkan jamaah, serta menjalankan program dakwah secara berkelanjutan. Selanjutnya, implementasi tersebut perlu dilihat kontribusinya terhadap peningkatan partisipasi jamaah dalam kegiatan Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi strategi program dakwah dilaksanakan di Masjid Endan Andasih Purwakarta, khususnya dalam aspek pembagian tugas, koordinasi pengurus, mekanisme pelibatan jamaah, serta pelaksanaan Program Kajian Rutin dan Jumat Berkah. Penelitian ini juga diarahkan untuk menganalisis kontribusi implementasi strategi tersebut terhadap peningkatan partisipasi jamaah. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “Implementasi Strategi Program Dakwah Masjid

Multipurpose dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah (Studi Kasus di Masjid Endan Andasih Purwakarta)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini di rumuskan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembagian tugas, koordinasi pengurus, dan mekanisme pelibatan jamaah dalam implementasi strategi program dakwah di Masjid Endan Andasih Purwakarta?
2. Bagaimana implementasi program Kajian Rutin dan Jumat Berkah sebagai bentuk pelaksanaan strategi program dakwah di Masjid Endan Andasih Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi strategi program dakwah dalam meningkatkan partisipasi jamaah pada kegiatan Kajian Rutin dan Jumat Berkah di Masjid Endan Andasih Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembagian tugas, koordinasi pengurus, dan mekanisme pelibatan jamaah dalam implementasi strategi program dakwah di Masjid Endan Andasih Purwakarta.

2. Untuk mengetahui implementasi program Kajian Rutin dan Jumat Berkah sebagai bentuk pelaksanaan strategi program dakwah di Masjid Endan Andansih Purwakarta.
3. Untuk mengetahui implementasi strategi program dakwah dalam meningkatkan partisipasi jamaah pada kegiatan Kajian Rutin dan Jumat Berkah di Masjid Endan Andansih Purwakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademis (Teoritis)

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan implementasi strategi program dakwah dan partisipasi jamaah pada masjid multipurpose. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan program dakwah dan keterlibatan jamaah dalam kegiatan masjid.

2. Empiris (Praktis)

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman peneliti mengenai implementasi strategi dalam

pengelolaan program dakwah, khususnya dalam meningkatkan partisipasi jamaah pada masjid multipurpose.

b. Bagi Pengurus Masjid Endan Andansih

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi pengurus Masjid Endan Andansih dalam mengimplementasikan strategi program dakwah, khususnya dalam pembagian tugas, koordinasi, pelibatan jamaah, serta pelaksanaan program Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan studi perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan terhadap kajian implementasi strategi, pengelolaan program dakwah, masjid multipurpose, maupun partisipasi jamaah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan konsep dasar yang melandasi penelitian ini, dipahami sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang (Wheelen & Hunger, 2012:5). Manajemen strategi secara umum mencakup proses perumusan, penerapan, hingga pengendalian strategi agar organisasi mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan. Dalam penelitian ini, manajemen strategi

digunakan sebagai payung konseptual untuk memahami bagaimana Masjid Endan Andasih mengelola program dakwahnya secara strategis, sebelum masuk pada pembahasan yang lebih spesifik mengenai implementasi strategi sebagai fokus utama penelitian.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi (*strategy implementation*) merupakan proses penerjemahan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan nyata di lapangan. Wheelen dan Hunger (2012:287) menjelaskan bahwa implementasi strategi mencakup pengorganisasian sumber daya, pembagian tugas dan tanggung jawab, penyusunan program kerja, pengalokasian anggaran, serta pengelolaan proses dan prosedur operasional. David (2011:288) menegaskan bahwa kegagalan organisasi kerap disebabkan oleh lemahnya implementasi, bukan kesalahan perumusan strategi, sehingga implementasi memerlukan komitmen, koordinasi, dan komunikasi yang efektif. Pearce dan Robinson (2013:295) menambahkan bahwa implementasi yang efektif memerlukan kepemimpinan yang kuat, struktur organisasi yang sesuai, dan sistem pengendalian yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan tiga indikator implementasi strategi, yaitu: (1) pengorganisasian sumber daya dan pembagian tugas pengurus, (2) koordinasi dan mekanisme pelibatan jamaah, serta (3) penyusunan dan pelaksanaan program kerja. Ketiga indikator ini digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi program

dakwah Kajian Rutin dan Jumat Berkah diimplementasikan di Masjid Endan Andasih Purwakarta.

3. Partisipasi

Partisipasi dipahami sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam suatu kegiatan yang mendorongnya untuk berkontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan bersama (Keith Davis, 1977:142). Dalam konteks dakwah masjid, partisipasi jamaah merupakan keterlibatan aktif jamaah dalam program dakwah, yang tidak hanya dilihat dari kehadiran, tetapi juga keterlibatan aktif dan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan (Ismail, 2016:45). Penelitian ini menggunakan indikator partisipasi berupa kehadiran dalam kegiatan, keterlibatan aktif dalam pelaksanaan program, serta kontribusi dan konsistensi dalam mendukung kegiatan dakwah.

4. Masjid Multipurpose

Masjid multipurpose dipahami sebagai masjid yang menjalankan berbagai fungsi secara bersamaan untuk memenuhi kebutuhan jamaah yang beragam, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga pusat pendidikan, kegiatan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini, Masjid Endan Andasih dipahami sebagai masjid multipurpose yang menjadi konteks tempat berlangsungnya implementasi strategi program dakwah Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Endan Andansih yang beralamat di Desa Neglasari, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan.

Pertama, Masjid Endan Andansih merupakan masjid multipurpose yang masih dalam tahap pengembangan dengan karakteristik jamaah yang beragam. Kedua, masjid ini memiliki program dakwah yang berjalan secara konsisten, khususnya Kajian Rutin dan Jumat Berkah. Ketiga, Masjid Endan Andansih memiliki perkembangan yang menarik sebagai masjid yang relatif baru. Keempat, lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi.

Pemilihan lokasi tersebut juga memiliki kesesuaian dengan bidang akademik peneliti pada Program Studi Manajemen Dakwah. Oleh karena itu, Masjid Endan Andansih dinilai sesuai untuk mengkaji implementasi strategi program dakwah dalam meningkatkan partisipasi jamaah.

2. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa realitas sosial dibentuk melalui pemahaman dan pengalaman individu yang terlibat di dalamnya. Dalam penelitian ini, implementasi strategi program dakwah dipahami melalui

pengalaman dan pandangan pengurus masjid, da'i, serta jamaah yang terlibat dalam pelaksanaan program dakwah.

Penggunaan paradigma konstruktivisme memungkinkan peneliti memahami bahwa setiap informan dapat memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda mengenai pelaksanaan strategi program dakwah dan partisipasi jamaah. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggali realitas tersebut berdasarkan pengalaman langsung para pihak yang terlibat dalam kegiatan di Masjid Endan Andansih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai proses implementasi strategi program dakwah, mulai dari pembagian tugas, koordinasi, pelibatan jamaah, hingga pelaksanaan program Kajian Rutin dan Jumat Berkah. Data yang diperoleh berupa kata-kata, narasi, tindakan, serta informasi yang menggambarkan kondisi dan pengalaman informan di lapangan. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memahami bagaimana jamaah memaknai keterlibatan mereka dalam program dakwah.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi kasus (case study). Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan strategi penelitian yang menyelidiki fenomena kontemporer secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Melalui metode ini, peneliti menggali informasi secara intensif mengenai

implementasi strategi program dakwah Kajian Rutin dan Jumat Berkah, serta bagaimana implementasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi jamaah di Masjid Endan Andasih Purwakarta.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat, narasi, tindakan, dan informasi yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan serta hasil pengamatan terhadap kondisi di lapangan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi strategi program dakwah, meliputi pembagian tugas pengurus, koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan, mekanisme pelibatan jamaah, pelaksanaan Kajian Rutin dan Jumat Berkah, serta bentuk partisipasi jamaah dalam kegiatan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pengurus Masjid Endan Andasih, da'i atau ustadz yang terlibat dalam program dakwah, serta jamaah yang mengikuti kegiatan Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil masjid, struktur organisasi, program kerja, jadwal kegiatan, daftar hadir jamaah, laporan kegiatan, serta dokumentasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan pelaksanaan program dakwah di Masjid Endan Andansih. Jenis dan sumber data dalam draft kamu juga telah diarahkan pada data primer dari pengurus, da'i, dan jamaah serta data sekunder berupa dokumen masjid dan kegiatan.

5. Penentuan Informan

Informan merupakan pihak yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan dipilih berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam implementasi strategi program dakwah di Masjid Endan Andansih. Informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengurus Masjid Endan Andansih, sebagai pihak yang terlibat dalam pengorganisasian, pembagian tugas, koordinasi, dan pelaksanaan program.

- b. Da'i atau ustadz, sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Kajian Rutin dan berinteraksi secara langsung dengan jamaah.
- c. Jamaah, sebagai pihak yang mengikuti dan terlibat dalam program Kajian Rutin dan Jumat Berkah serta dapat memberikan informasi mengenai pengalaman, motivasi, dan bentuk keterlibatan mereka dalam kegiatan.

Pemilihan informan tersebut dilakukan karena masing-masing memiliki pengalaman dan informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program dakwah di Masjid Endan Andansih. Observasi dilakukan secara partisipan pasif, yaitu peneliti hadir dan mengamati kegiatan tanpa terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan.

Observasi difokuskan pada pelaksanaan Kajian Rutin dan Jumat Berkah, pembagian tugas pengurus, koordinasi dalam kegiatan, interaksi antara pengurus, da'i, dan jamaah, serta bentuk partisipasi jamaah selama kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditentukan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap implementasi strategi program dakwah.

Wawancara kepada pengurus diarahkan pada pembagian tugas, pengorganisasian sumber daya, koordinasi, dan pelaksanaan program. Wawancara kepada da'i diarahkan pada pelaksanaan program dan interaksi dengan jamaah. Sementara itu, wawancara kepada jamaah diarahkan pada pengalaman mengikuti kegiatan, motivasi kehadiran, keterlibatan, serta bentuk dukungan terhadap program dakwah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil masjid, struktur organisasi, program kerja, jadwal kegiatan, daftar hadir jamaah, foto, video, serta dokumen lain yang berkaitan dengan Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi digunakan untuk membandingkan dan memeriksa kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengurus masjid, da'i atau ustadz, dan jamaah. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melalui proses tersebut, peneliti dapat melihat kesesuaian informasi mengenai implementasi strategi program dakwah dan partisipasi jamaah sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh selama penelitian. Data yang berkaitan dengan implementasi strategi program dakwah dan partisipasi jamaah dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian, yaitu pembagian tugas dan

koordinasi pengurus, mekanisme pelibatan jamaah, serta pelaksanaan program Kajian Rutin dan Jumat Berkah.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan bagaimana implementasi strategi program dakwah dilaksanakan di Masjid Endan Andansih serta bagaimana implementasi tersebut berkaitan dengan peningkatan partisipasi jamaah.

